

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa bayi prematur di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto memiliki nilai tengah usia gestasi 34 minggu dan mayoritas termasuk dalam kategori *moderate to late preterm*. Berat badan lahir bayi prematur dengan nilai tengah 1900 gram dan mayoritas memiliki berat lahir antara 1500 hingga <2500 gram (berat badan lahir rendah). Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, dengan rata-rata lama perawatan bayi prematur 13,89 hari. Sebagian besar responden tidak mengalami sepsis neonatorum, dengan status kepulangan bayi mayoritas pulang dalam keadaan hidup.

Gambaran sepsis neonatorum berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa bayi dengan usia usia gestasi < 34 minggu, lama rawat > 14 hari, bayi berjenis kelamin perempuan, dan kategori bayi *very preterm* lebih berkontribusi dalam kejadian sepsis neonatorum.

Penelitian ini menemukan bahwa berat badan lahir rendah tidak memiliki hubungan signifikan dengan sepsis neonatorum pada bayi prematur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan disarankan untuk menggunakan hasil temuan ini sebagai bahan ajar untuk mata kuliah Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut serta dalam mata kuliah Keperawatan Bayi Risiko Tinggi, khususnya saat membahas sepsis neonatorum pada bayi prematur.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi terkait pencegahan kejadian risiko sepsis neonatorum. Selain itu, ibu hamil diharapkan melakukan pemeriksaan antenatal secara rutin minimal 6 kali

selama kehamilan untuk mengurangi risiko kejadian BBLR maupun sepsis neonatorum.

3. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan asuhan keperawatan dengan fokus untuk meminimalkan risiko sepsis neonatorum.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan agar peneliti di area ini dapat mengembangkan studi dengan meneliti faktor lain seperti riwayat kesehatan ibu atau kondisi lingkungan yang mungkin memengaruhi terhadap kejadian sepsis neonatorum. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti perbandingan rumah sakit tipe A, B, dan C dalam kaitannya dengan BBLR dengan sepsis neonatorum.

